

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Sigit Hermawan berpendapat bahwa penelitian kualitatif merupakan penelitian yang menjelaskan fenomena dengan bentuk kata-kata dan tidak menggunakan angka-angka juga tidak menggunakan berbagai pengukuran.¹ Sobry dan Prosmala mengungkapkan bahwa penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti dan memahami perilaku individu atau kelompok, dan fenomena sosial dalam kondisi alamiah (natural), dalam bentuk lisan dan atau tulisan sehingga diperoleh data-data deskriptif (non kuantitatif), yang kemudian ditafsirkan secara akurat dan sistematis.²

Jenis penelitian ini menggunakan metode penelitian lapangan (*field research*) yang bertujuan untuk memperoleh data informan langsung dari lokasi penelitian. Penelitian ini berfokus pada upaya memahami strategi penetapan harga dalam meningkatkan profitabilitas di UD. Ava Jaya *Bird and Petshop*, Kecamatan Mojojoto, Kota Kediri, sehingga dapat menghasilkan gambaran yang terstruktur dan jelas mengenai aktivitas tersebut.³

B. Kehadiran Peneliti

Proses penelitian ini secara langsung terjun dalam tempat yang akan dijadikan sebagai subjek penelitian. Peneliti kualitatif memiliki peranan

¹ Sigit Hermawan, *Metode Penelitian Bisnis* (Malang: Media Nusa Creative, 2021).

² M. Sobry Sutikno dan Prosmala h, *Penelitian Kualitatif* (Lombok: Holistica, 2020).

³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2017).

sebagai perencana, pelaksana dalam pengumpulan data, menganalisis data yang akan menghasilkan laporan data penelitian.

Dalam penelitian ini, peran peneliti sangat penting untuk mengumpulkan informasi yang detail dan relevan. Peneliti perlu turun langsung ke lapangan untuk melakukan wawancara dengan narasumber yang berhubungan dengan strategi penetapan harga dalam meningkatkan profitabilitas di UD. Ava Jaya Bird and Petshop, Kecamatan Mojoroto, Kota Kediri.

C. Lokasi Penelitian

Di dalam pelaksanaannya, penelitian ini dilakukan secara langsung yaitu terjun ke lapangan atau ke tempat penelitian di UD. Ava Jaya *Bird and Petshop* yang berada di Jl. Mojoroto Gang IV No.49, Mojoroto, Kecamatan Mojoroto, Kota Kediri, Jawa Timur. Untuk memudahkan dalam pengumpulan data. Kehadiran peneliti secara langsung di tempat penelitian dapat membantu pelaksanaan penelitian secara optimal. Sehingga dalam hal ini peran penulis sangat penting sebagai alat utama dalam mendapatkan data dan menganalisis masalah. Peneliti tertarik melakukan penelitian di lokasi tersebut dikarenakan UD. Ava Jaya Bird and Petshop yang memiliki keunggulan perusahaan dengan adanya penerapan sistem dalam menetapkan harga.

D. Sumber Data

Sumber data adalah suatu yang mengandung informasi atau data yang di perlukan dalam peneliti. Data berdasarkan sumberannya menjadi dua yaitu: ⁴

⁴ Bungin Burhan, *Metodologi Penelitian* (Surabaya : Airlangga University Prees, 2001), 129.

1. Data Primer

Data primer yaitu data dalam suatu penelitian yang diperoleh langsung dari sumbernya atau pihak pertama. Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara, observasi, dan sebagainya.⁵ Data primer di dapatkan dari pelaksanaan wawancara kepada Pemilik UD. Ava Jaya Bird and Petshop, Karyawan Serta Konsumen. Pegambilan data secara langsung ini bertujuan agar peneliti mendapat informasi yang lebih akurat dari pihak terpercaya. Seluruh informasi tersebut yang nantinya akan dikumpulkan peneliti untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan terkait penelitian.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah informasi yang diperoleh secara tidak langsung pada saat penelitian, misalnya dari orang lain, instansi berupa laporan, profil, buku pedoman atau perpustakaan.⁶ Demikian peneliti memutuskan untuk menggunakan data sekunder dengan tujuan untuk melengkapi data utama atau sebagai penunjang data utama. Sehingga pada data sekunder ini tercantum dalam penelitian meliputi dokumentasi perusahaan yang berupa profil usaha, struktur usaha, kegiatan usaha dan data lain-lain terkait dengan Program Kegiatan usaha dagang dalam menetapkan strategi harga.

E. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara, observasi, dan dokumentasi. Metode tersebut digunakan peneliti, sebab suatu fenomena

⁵ Hardani, *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif* (Pustaka Ilmu, 2020).

⁶ *Ibid.*, 247.

itu akan dimengerti maknanya secara baik, jadi peneliti melakukan interaksi dengan subyek penelitian dimana fenomena tersebut berlangsung.

1. Observasi

Metode pengumpulan data yang dikenal sebagai observasi melibatkan pengamatan dan catatan tentang keadaan atau perilaku subjek penelitian. Hasil observasi ini dapat mencakup aktivitas, kejadian, peristiwa, barang atau kondisi, dalam penelitian ini dilakukan dengan mengamati bagaimana strategi penetapan harga di UD. *Ava Jaya Bird and Petshop*, serta peran strategi penetapan harga dalam meningkatkan profitabilitas di UD. *Ava Jaya Bird and Petshop*. Pengamatan dan pencatatan dengan sistematis fenomena yang teliti disebut observasi biasa. Ini tidak hanya terbatas pada pengamatan secara langsung atau tidak langsung.

2. Wawancara

Metode wawancara ialah suatu percakapan tanya jawab lisan antara dua orang atau lebih secara langsung. Dalam penelitian wawancara yang dilakukan yaitu wawancara bebas terpimpin yakni proses wawancara tanya jawab yang digunakan daftar pertanyaan akan tetapi dalam prakteknya dapat berkembang sesuai dengan kebutuhan dan tujuan yang hendak diuji.

Dalam melakukan wawancara dengan Pemilik UD. *Ava Jaya Bird and Petshop*, Karyawan Serta Konsumen wawancara dilakukan peneliti secara langsung atau tatap muka di tempat UD. *Ava Jaya Bird and Petshop* mengenai bagaimana strategi penetapan harga di UD. *Ava Jaya Bird and Petshop*, serta bagaimana strategi penetapan harga dalam meningkatkan

profitabilitas. untuk mendapatkan data penelitian, peneliti membuat daftar pertanyaan, membaginya secara rinci dalam kalimat tanya, dan juga menyesuaikannya dengan konteks baru saat wawancara berlangsung dengan Bapak Nanang yang merupakan pemilik UD. *Ava Jaya Bird and Petshop* dan juga salah satu karyawan yang bernama Bapak Toni, serta konsumen yang membeli makanan hewan di UD. *Ava Jaya Bird and Petshop*.

3. Dokumentasi

Selain melakukan metode wawancara dan observasi, peneliti juga akan melakukan metode dokumentasi untuk mendukung proses penelitian. Pada metode dokumentasi ini bisa berupa catatan harian arsip, surat, foto, jurnal kegiatan, hasil rapat dan sebagainya.⁷ Peneliti sendiri akan melakukan dokumentasi dari buku catatan harian, dari arsip, serta foto kegiatan yang dilakukan oleh UD. *Ava Jaya Bird and Petshop*.

F. Analisis Data

Analisis data dalam penelitian kualitatif dimulai sebelum peneliti terjun ke lapangan. Sugiyono berpendapat bahwa, suatu proses analisis data kualitatif dilaksanakan pada saat pengumpulan data dan jangka waktu setelah pengumpulan beberapa data terselesaikan.⁸ Berdasarkan teori tersebut, peneliti melakukan analisis terhadap jawaban narasumber dalam wawancaranya. Jika setelah dilakukan analisis maka jawaban yang diajukan kurang memuaskan, peneliti bisa melanjutkan pertanyaan lagi sampai pada tahap tertentu, dan diperoleh informasi yang dianggap dapat dipercaya. Kegiatan analisis data meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan dan verifikasi.

⁷ Fenti Hikmawan, *Metodologi Penelitian* (Depok: PT. Raja Grafindo, 2017), 84

⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis* (Bandung: Alfabeta, 2017), 514

1. Reduksi Data

Data yang didapatkan dari laporan jumlahnya cukup banyak, untuk itu maka perlu ditulis secara teliti dan rinci. Reduksi data adalah sama halnya dengan merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting serta di muali dengan mencari tema dan polanya..

2. Penyajian Data

Penyajian Setelah data selesai direduksi maka langkah seanjutnya adalah mendisplay data. Penyajian data secara kualitatif dapat diuraikan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori dan sejenisnya. Dengan mendisplay data maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan langkah kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami..

3. Menarik kesimpulan data

Kesimpulan merupakan tahapan terakhir dari proses analisis data, yang mana ditahap ini data yang telah dikumpulkan disimpulkan oleh peneliti untuk dicari maknanya dengan melihat hubungan, persamaan, maupun perbedaan. Penarikan kesimpulan dilakukan dengan membandingkan kesesuaian antara pernyataan subjek penelitian dengan konsep dan teori yang menjadi landasan dalam penelitian.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Untuk penelitian ini hendaknya di uji keabsahanya terlebih dahulu oleh peneliti agar penelitiannya dapat dijadikan pertanggung jawaban. Dalam penelitian ini teknik pengecekan keabsahan data yang digunakan adalah triangulasi. Triangulasi dapat disebut juga dengan check dan recheck, yaitu

pengecekan data yang digunakan dengan berbagai cara, teknik dan waktu. Penelitian ini menggunakan 2 jenis triangulasi, yakni triangulasi teknik dan triangulasi sumber:⁹

1. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik merupakan teknik pengabsahan data yang dilakukan dengan membandingkan informasi yang diperoleh. Sehingga peneliti akan mengecek data yang diperoleh dari sumber yang sama namun menggunakan teknik berbeda. Hal ini peneliti akan menggunakan beberapa teknik yang dapat dikombinasikan diantaranya yaitu observasi, wawancara, dan telaah dokumentasi.

2. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber merupakan suatu cara yang digunakan dalam menguji kreadibilitas data yang diperoleh dari berbagai sumber. Sumber data yang diperoleh dalam penelitian ini tidak hanya berasal dari Pemilik UD. *Ava Jaya Bird and Petshop* sebagai informan utama, akan tetapi juga melibatkan karyawan dan konsumen UD. *Ava Jaya Bird and Petshop* untuk meningkatkan kreadibilitas data.

H. Tahap-Tahap Penelitian

Tahapan penelitian ini, disusun untuk membantu peneliti mendapatkan pembahasan yang ilmiah, logis, sistematis, dan mudah dipahami. Adapun tahap-tahap penelitian yang digunakan adalah sebagai berikut:

⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*.

1. Tahapan sebelum lapangan

Tahap ini adalah proses peneliti mempersiapkan segala kebutuhan sebelum melakukan penelitian, mulai dari membuat rancangan penelitian, survei dan memilih lokasi penelitian, mempersiapkan surat-surat perizinan, memilih informan, serta melakukan penyiapan alat-alat yang akan digunakan dalam penelitian.

2. Tahapan kegiatan lapangan

Pada tahap ini terdapat pekerjaan inti yang peneliti lakukandiantaranya melakukan observasi dan bertemu dengan informan untuk menggali informasi serta memperoleh data yang diperlukan. Oleh karena itu, penting bagi peneliti untuk memahami perannya sebagai pengumpul data..

3. Tahapan analisis data

Tahapan ini adalah proses dimana peneliti mulai melakukan pengolahan terhadap data yang sudah diperoleh pada tahap sebelumnya. Data yang telah terkumpul selanjutnya akan diringkat, diklasifikasikan, juga dikategorisasi. Setelah diperoleh gagasan-gagasan dengan makna yang sama kemudian dirangkum dan diinterpretasikan sampai menghasilkan sebuah konsep, pemikiran, atau teori yang baru

4. Tahapan Penulisan Laporan

Pada tahap ini dilakukan penulisan hasil penelitian, melakukan konsultasi dengan pembimbing, memperbaiki hasil berdasarkan masukan, serta mengurus persiapan ujian dan munaqasah.